

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini, penulis akan menggambarkan mengenai metodologi penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Dimulai dengan pendekatan dan desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, teknik dan instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data.

#### **3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011, hlm.50) metode penelitian kuantitatif masalah yang akan diteliti harus jelas selanjutnya mencari teori-teori, konsep-konsep dan generalisasi-generalisasi hasil penelitian yang akan disajikan sebagai landasan teoritis dan perlu diketahui landasan teori harus mempunyai dasar yang kokoh yang selanjutnya landasan teori ini cara ilmiah untuk mendapatkan data.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kepuasan orang tua siswa TK yang telah terakreditasi tahun ajaran 2019/2020 di Kota Bandung ditinjau dari profil lulusan dan kinerja guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif analisis.

Desain penelitian deskriptif analisis menurut Sugiyono (2012, hlm.29) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua berjalan seperti apa adanya (Sukmadinata, 2010). Seperti halnya profil lulusan dan kinerja guru tidak dapat dimanipulasi, subjek telah terbagi dengan sendirinya yang telah terjadi sebelum penelitian dilakukan. Adapun variabel didalam penelitian ini adalah profil lulusan ( $X_1$ ) dan kinerja guru ( $X_2$ ).

### 3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah orang tua siswa Taman Kanak-kanak di wilayah Kota Bandung yang terdiri dari 221 orang tua siswa di TK terakreditasi A, 149 orang tua siswa di TK terakreditasi B, dan 12 orang tua siswa di TK terakreditasi C. Orang tua siswa TK terakreditasi tahun pelajaran 2019/2020 di Kota Bandung dipilih sebagai partisipan karena orang tua tersebut diasumsikan dapat merasakan kepuasan pelayanan TK pasca akreditasi sesuai penilaiannya melalui profil lulusan dan kinerja guru.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Definisi populasi menurut McMillan and Schumacher (2007, hlm. 247) adalah sekelompok elemen atau kasus, baik itu individual, objek, atau peristiwa, yang berhubungan dengan kriteria spesifik dan merupakan sesuatu yang menjadi target generalisasi dari hasil penelitian kita. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah orang tua siswa di TK yang telah terakreditasi pada tahun 2019 di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat yang berjumlah 30 kecamatan. Rincian subjek penelitian disajikan pada Tabel 3.1 berikut :

**Tabel 3.1**  
**Subjek Penelitian**

No	Lembaga	Jumlah Siswa
1	TK Akreditasi A	4918
2	TK Akreditasi B	3312
3	TK Akreditasi C	255
Jumlah		8485

(sumber : BAN PAUD dan PNF, 2019)

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulan akan diberlakukan untuk

populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili.

Cara pengambilan sampel dari populasi dimanakan teknik sampling, dan teknik sampling yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sampel terpilih yaitu hanya orang tua murid di TK yang telah terakreditasi tahun 2019 di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat yang dijadikan sampel.

Penarikan sampel dari populasi menggunakan *simple random sampling*, teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane yang dikutip oleh Rakhmat dalam Riduwan (2009, hlm.65) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel yang dicari/Jumlah sampel

N = Ukuran populasi/Jumlah Populasi

d = Presisi yang ditetapkan = 0,05 (5%)

Sampel yang diambil dari populasi yaitu:

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

$$n = \frac{8485}{8485.0,05^2+1}$$

$$n = \frac{8485}{22,21}$$

n = 381,9 dibulatkan menjadi 382 orang.

Adapun rincian sampel yang diambil dari tiap sekolah dihitung dengan rumusan alokasi proporsional dari Sugiyono (2016, hlm.89) sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Dimana:

n<sub>i</sub>=Ukuran sampel dari tiap lembaga yang dicari

N<sub>i</sub>= ukuran tiap-tiap populasi =

- Lembaga TK Akreditasi A (N<sub>1</sub>) : 4918 orang
- Lembaga TK Akreditasi B ( N<sub>2</sub>) : 3312 orang
- Lembaga TK Akreditasi C (N<sub>3</sub>) : 255 orang

N = Ukuran populasi keseluruhan = 8485 orang

n = Ukuran sampel keseluruhan = 382 orang

Hasil perhitungan dengan rumus diatas yaitu:

1) Sampel yang diambil dari populasi Lembaga TK Akreditasi A (N1) =

Diketahui: N1 = 4918, N = 8485, n = 382, sehingga:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

$$n_i = \frac{4918}{8485} \times 382 = 221,4 \text{ dibulatkan jadi 221 orang}$$

2) Sampel yang diambil dari populasi Lembaga TK Akreditasi B (N2) =

Diketahui: N1 = 3312, N = 8485, n = 382, sehingga:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

$$n_i = \frac{3312}{8485} \times 382 = 149,1 \text{ dibulatkan jadi 149 orang}$$

3) Sampel yang diambil dari populasi Lembaga TK Akreditasi C (N3) =

Diketahui: N1 = 255, N = 8485, n = 382, sehingga:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

$$n_i = \frac{255}{8485} \times 382 = 11,5 \text{ dibulatkan jadi 12 orang}$$

Bila hasil perhitungan sampel tersebut diuraikan dalam bentuk tabel, maka tersaji seperti pada tabel 3.2 berikut :

**Tabel 3.2**  
**Hasil Perhitungan Sampel yang Diambil dari Populasi**

No	Tiap-Tiap Populasi	Populasi	Sampel
1.	TK Akreditasi A	4918	221
2.	TK Akreditasi B	3312	149
3.	TK Akreditasi C	255	12
Jumlah		8485	382

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1) Profil lulusan dalam penelitian ini adalah kompetensi yang dimiliki anak TK setelah menempuh proses pembelajaran di TK dari usia 4-6 tahun. Kompetensi tersebut meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Profil lulusan di dalam penelitian ini menggunakan tahap pengukuran rendah, sedang dan tinggi. Sebagaimana Sallis (2012, hlm.7)

menyatakan bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan terdapat mutu persepsi dimana profil lulusan institusi pendidikan yang sesuai dengan kualifikasi tujuan pendidikan berbentuk standar kemampuan dasar berupa kualifikasi akademik minimal yang dikuasai oleh peserta didik.

- 2) Kinerja guru dalam penelitian ini adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar berupa kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kinerja guru di dalam penelitian ini menggunakan tahap pengukuran rendah, sedang dan tinggi. Sebagaimana Supardi (2014, hlm.54) menyatakan bahwa kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggungjawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang dapat ditunjukkan dari seberapa besar kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan dipenuhi.

### **3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Didalam penelitian, data merupakan sumber dasar pekerjaan yang menimbulkan proses pengolahan, proses analisis dan hasil penelitian yang disajikan. Data diperoleh melalui teknik dan instrumen pengumpulan data. Handini (2012, hlm. 59) menjelaskan syarat pokok suatu data diperoleh, yakni harus dengan mudah, cepat dan tepat. Tepat di sana berarti bahwa data yang dikumpulkan harus dapat dijamin validitas dan reliabilitasnya karena kualitas hasil penelitian sangat ditentukan oleh seberapa jauh peneliti mampu mengumpulkan data yang berkualitas tinggi.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode atau cara untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian, sebagaimana Arikunto (2010, hlm. 192) mendefinisikan teknik pengumpulan data dengan istilah metode pengumpulan data yang digunakan sebagai cara bagaimana untuk memperoleh data mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Variasi daripada teknik pengumpulan data pada penelitian kuantitatif diantaranya adalah angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes dan sebagainya.

Penelitian ini menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan datanya, dimana angket merupakan teknik komunikasi secara tidak langsung berupa lembar yang berisikan pertanyaan yang dikirimkan kepada subyek penelitian untuk mendapatkan tanggapan secara tertulis dan kemudian dikirimkan kembali kepada peneliti, Handini (2012, hlm. 68). Angket sama dengan pedoman wawancara, bentuk pertanyaan bisa bermacam-macam, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan berstruktur, dan pertanyaan tertutup (Sukmadinata, 2010 hlm.219). Teknik angket pada penelitian ini bersifat pertanyaan tertutup berupa daftar ceklis yang digunakan untuk mendapatkan informasi/data terkait pada profil lulusan dan kinerja guru TK berdasarkan peringkat akreditasi di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat tahun pelajaran 2019/2020. Angket tertutup yaitu daftar pertanyaan/ Pernyataan yang telah disediakan pilihan jawabannya sehingga partisipan hanya tinggal memilih jawaban yang paling sesuai (Rukajat, 2018).

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2016, hlm.133). Berikut adalah skala jawaban untuk setiap pernyataan daftar ceklis :

**Tabel 3.3**  
**Skor/Skala Jawaban Daftar Ceklis**

No	Skor Pernyataan	Pilihan Jawaban
1	5	Selalu
2	4	Sering
3	3	Jarang
4	2	Kadang-kadang
5	1	Tidak Pernah

### 3.5.1 Kisi-kisi Instrumen

Pada penelitian ini instrumen berbentuk angket tertutup yang digunakan untuk mengukur kepuasan orang tua siswa TK di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat Tahun Pelajaran 2019/2020 berdasarkan profil lembaga dan kinerja guru.

Adapun kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Kisi – Kisi Instrumen**

<b>VARIABEL PENELITIAN</b>	<b>ASPEK</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>ITEM</b>	<b>JUMLAH</b>
1. Profil Lulusan	a. Sikap Spiritual	1) Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	1	2 item
		2) Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	2	
	b. Sikap Sosial	3) Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	3	14 item
		4) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	4	
		5) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif	5	
		6) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis	6	
		7) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri	7	
		8) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan	8	
		9) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang	9	



VARIABEL PENELITIAN	ASPEK	INDIKATOR	ITEM	JUMLAH
		lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan		
		10) Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian	10	
		11) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya	11	
		12) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain	12	
		13) Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri	13	
		14) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab	14	
		15) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur	15	
		16) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman	16	
	c. Pengetahuan dan Keterampilan	17) Mengenal dan melakukan kegiatan beribadah sehari-hari	17	15 item
		18) Mengenal dan menunjukkan perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia	18	

VARIABEL PENELITIAN	ASPEK	INDIKATOR	ITEM	JUMLAH
		19) Mengenal dan menggunakan anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus	19	
		20) Mengetahui dan mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat	20	
		21) Mengetahui dan mampu menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif	21	
		22) Mengenal dan menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda -benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)	22	
		23) Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dan menyajikannya dalam karya (misalkan menggambar)	23	
		24) Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batubatuan, dll) dan menyajikannya dalam	24	

VARIABEL PENELITIAN	ASPEK	INDIKATOR	ITEM	JUMLAH
		karya (menggambar)		
		25) Mengenal dan menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya	25	
		26) Memahami dan menggunakan bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	26	
		27) Memahami dan menggunakan bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal)	27	
		28) Mengenal dan menunjukkan kemampuan keaksaraan awal melalui bermain dalam berbagai bentuk karya	28	
		29) Mengenal dan menunjukkan emosi diri dan orang lain secara wajar	29	
		30) Mengenal dan mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri dengan cara yang tepat	30	
		31) Mengenal dan menunjukkan berbagai karya dan	31	

VARIABEL PENELITIAN	ASPEK	INDIKATOR	ITEM	JUMLAH
		aktivitas seni		
2. Kinerja Guru	a. Kompetensi Pedagogik	32) Guru mengelompokkan anak usia dini sesuai dengan usianya	32	12 item
		33) Guru merancang kegiatan sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat anak	33	
		34) Guru mengkomunikasikan program pembelajaran tahunan di awal tahun ajaran	34	
		35) Guru melakukan pembelajaran di dalam kelas	35	
		36) Guru melakukan pembelajaran di luar kelas	36	
		37) Guru memilih teknologi informasi yang tepat untuk mendukung kegiatan pembelajaran	37	
		38) Guru membuat media pembelajaran	38	
		39) Guru bersikap ramah dan santun dalam berkomunikasi dengan anak	39	
		40) Guru membuat dan melaporkan hasil perkembangan anak	40	

VARIABEL PENELITIAN	ASPEK	INDIKATOR	ITEM	JUMLAH
		41) Guru melakukan penilaian terhadap hasil perkembangan anak	41	
		42) Guru mengkomunikasikan hasil penilaian kepada orang tua dan dijadikan sebagai bahan evaluasi	42	
		43) Guru melakukan pengembangan diri (contoh : mengikuti seminar, dll)	43	
	b. Kompetensi Profesional	44) Guru menggunakan keilmuan sebagai alat, aktivitas dan konten dalam pengembangan anak usia dini	44	3 item
		45) Guru memilih materi berbagai kegiatan pengembangan sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini	45	
		46) Guru melakukan refleksi/evaluasi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus	46	
	c. Kompetensi Kepribadian	47) Guru tidak membedakan anak didik dari latar belakang apapun	47	6 item
		48) Guru berperilaku jujur, disiplin, tegas, toleran dan	48	

VARIABEL PENELITIAN	ASPEK	INDIKATOR	ITEM	JUMLAH
		bertanggungjawab		
		49) Guru berperilaku yang dapat diteladani oleh anak usia dini, teman sejawat, dan anggota masyarakat	49	
		50) Guru menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, bijaksana dan berwibawa	50	
		51) Guru memiliki etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa percaya diri, dan bangga menjadi guru	51	
		52) Guru menjunjung tinggi etika sebagai guru	52	
	d. Kompetensi Sosial	53) Guru bersikap terbuka terhadap anak usia dini, teman sejawat, orang tua, dan masyarakat lingkungan sekolah	53	4 item
		54) Guru membangun komunikasi dengan teman sejawat, orang tua, dan masyarakat lingkungan sekolah	54	
		55) Guru mampu beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja termasuk memahami budaya daerah setempat	55	
		56) Guru mengikuti organisasi profesi (IGTKI)	56	

(Sumber : Depdikbud, 2014)



### 3.5.2. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian memiliki peranan penting terhadap data yang dihasilkan. Hal ini karena baik tidaknya data tergantung dari instrumen penelitian itu sendiri. Instrumen yang dikatakan baik yaitu instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

#### a. Uji Coba

Peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu yang dilakukan di TK yang berada di wilayah Kota Bandung dan sudah terakreditasi pada tahun pelajaran 2019/2020, yaitu TK Aisyiyah 10 terakreditasi A, TK Yayasan Beribu terakreditasi B, dan TK Trisula Perwari terakreditasi C. Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui kevalidan dari butir indikator yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Sebagaimana Arikunto (2010, hlm. 211) menyatakan bahwa instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

#### b. Uji Validitas

Pengujian validitas item menggunakan teknik *korelasi item-total product moment* dengan angka kasar. Langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung *koefisien korelasi product moment/ r hitung* ( $r_{xy}$ ), dengan menggunakan rumus seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010 hlm. 213)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Item soal yang dicari validitasnya

Y = Skor total yang diperoleh sampel

- 2) Proses pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan didasarkan pada uji hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:



- Jika  $r$  hitung positif, dan  $r$  hitung  $\geq 0,3$ , maka butir soal valid
- Jika  $r$  hitung negatif, dan  $r$  hitung  $< 0,3$ , maka butir soal tidak valid

Menurut Masrun dalam Sugiyono (2011, hlm.133-134) menyatakan bahwa Item yang dipilih (valid) adalah yang memiliki tingkat korelasi  $\geq 0,3$ . Jadi, semakin tinggi validitas suatu alat ukur, maka alat ukur tersebut semakin mengenai sasarannya atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Hasil Uji Validitas variabel profil lulusan dan Kinerja Guru seperti yang tersaji pada Tabel 3.5 berikut.

**Tabel 3.5**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Profil Lulusan**

No	r hitung	r tabel	Kriteria
1	0.57	0.30	Valid
2	0.66	0.30	Valid
3	0.51	0.30	Valid
4	0.54	0.30	Valid
5	0.69	0.30	Valid
6	0.37	0.30	Valid
7	0.37	0.30	Valid
8	0.53	0.30	Valid
9	0.46	0.30	Valid
10	0.51	0.30	Valid
11	0.50	0.30	Valid
12	0.60	0.30	Valid
13	0.58	0.30	Valid
14	0.70	0.30	Valid
15	0.33	0.30	Valid
16	0.46	0.30	Valid
17	0.54	0.30	Valid
18	0.72	0.30	Valid

No	r hitung	r tabel	Kriteria
19	0.53	0.30	Valid
20	0.42	0.30	Valid
21	0.63	0.30	Valid
22	0.43	0.30	Valid
23	0.64	0.30	Valid
24	0.62	0.30	Valid
25	0.61	0.30	Valid
26	0.54	0.30	Valid
27	0.36	0.30	Valid
28	0.72	0.30	Valid
29	0.65	0.30	Valid
30	0.64	0.30	Valid
31	0.58	0.30	Valid

Berdasarkan Tabel 3.5 di atas diperoleh bahwa semua pernyataan tentang profil lulusan yaitu sebanyak 31 pernyataan berada pada kategori valid. Hal ini berarti bahwa semua pernyataan tersebut dapat mengukur dengan baik variabel profil lulusan tersebut. Selanjutnya Tabel 3.6 berikut menyajikan hasil uji validitas data kinerja guru.

**Tabel 3.6**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Guru**

No	r hitung	r tabel	Kriteria
32	0.61	0.30	Valid
33	0.66	0.30	Valid
34	0.67	0.30	Valid
35	0.77	0.30	Valid
36	0.59	0.30	Valid
37	0.68	0.30	Valid
38	0.70	0.30	Valid
39	0.60	0.30	Valid

No	r hitung	r tabel	Kriteria
40	0.62	0.30	Valid
41	0.75	0.30	Valid
42	0.72	0.30	Valid
43	0.73	0.30	Valid
44	0.73	0.30	Valid
45	0.68	0.30	Valid
46	0.76	0.30	Valid
47	0.40	0.30	Valid
48	0.66	0.30	Valid
49	0.62	0.30	Valid
50	0.71	0.30	Valid
51	0.68	0.30	Valid
52	0.65	0.30	Valid
53	0.75	0.30	Valid
54	0.54	0.30	Valid
55	0.46	0.30	Valid
56	0.74	0.30	Valid

Berdasarkan Tabel 3.6 di atas diperoleh bahwa semua pernyataan tentang kinerja guru yaitu sebanyak 25 pernyataan berada pada kategori valid. Hal ini berarti bahwa semua pernyataan tersebut dapat mengukur dengan baik variabel kinerja guru tersebut.

### c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah ketetapan atau konsistensi tes. Reliabilitas tes berarti bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) melalui

tahapan sebagai berikut :

*Pertama*, menghitung nilai reliabilitas atau  $r$  hitung ( $r_{11}$ ) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas tes yang dicari

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = varians total

$n$  = banyaknya soal

*Kedua*, mencari varians semua item menggunakan rumus berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2010 hlm. 227)

Keterangan :

$\sum X$  = jumlah skor

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor

$N$  = banyaknya sampel

Sugiyono (2016, hlm.231) menyatakan bahwa titik tolak koefisien reliabilitas digunakan pedoman koefisien korelasi yang disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.7**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Proses pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak *MS Excel 2016*. Hasil pengujian didapatkan :

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Instrumen	Nilai Reliabilitas	Kriteria
Profil Lulusan	0,92	Sangat Kuat
Kinerja Guru	0,93	Sangat Kuat

Merujuk pada pedoman koefisien korelasi dari Sugiyono (2011, hlm.184), dapat ditarik kesimpulan bahwa reliabilitas instrumen pengungkap profil lulusan dan Kinerja Guru berada pada kategori sangat kuat. Artinya, instrumen tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### a. Tahap Persiapan

- 1) Menentukan masalah yang akan dikaji
- 2) Mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan variabel penelitian
- 3) Menentukan metode dan desain penelitian, populasi serta sampel penelitian

#### b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Membuat kisi-kisi instrumen dan instrumen penelitian
- 2) Melakukan uji coba instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya
- 3) Memberikan instrumen penelitian kepada partisipan penelitian

#### c. Tahap Pembuatan laporan penelitian

- 1) Mengumpulkan data dari angket yang telah dijawab partisipan

- 2) Mengolah data hasil penelitian dengan menggunakan pengujian statistik
- 3) Menganalisis data yang telah diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian
- 4) Membuat laporan hasil penelitian dalam bentuk tesis.

### 3.7 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 148) Analisis *statistik deskriptif* dalam penelitian ini yakni statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Untuk menilai kriteria mengenai skala likert dalam pengklasifikasian skor menurut Sugiyono (2011, hlm.93), skor maksimum setiap kuesioner diberi skor 5 dan skor minimum diberi nilai 1. Profil lulusan dan kinerja guru diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor tertinggi : 5
- 2) Menentukan Skor terendah : 1
- 3) Menentukan Rentang (Skor tertinggi – Skor terendah) :  $5 - 1 = 4$
- 4) Menentukan Interval (Rentang / 3 ) :  $4 / 3 = 1,33$

Selanjutnya dibuat kriteria dari variabel penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.9**  
**Kriteria Profil Lulusan dan Kinerja Guru**

No	Variabel	Rentang	Kriteria
1	Profil Lulusan	1.00 – 2.33	Rendah
		2.34 – 3.67	Sedang
		3.68 – 5.00	Tinggi
2	Kinerja Guru	1.00 – 2.33	Rendah
		2.34 – 3.67	Sedang
		3.68 – 5.00	Tinggi

